

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan tenaga kesehatan tentang keamanan data pada penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Gamping 1 dan Gamping 2, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengetahuan tenaga kesehatan berada pada angka 79,26% yang termasuk kategori baik, menunjukkan mayoritas responden sudah memahami bahwa data rekam medis hanya boleh diakses oleh pihak berwenang serta tidak boleh disebarluaskan tanpa izin pasien. Meskipun demikian, pemahaman ini perlu terus diperkuat melalui pelatihan berkala, penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang lebih ketat, serta penggunaan sistem autentikasi berlapis agar perlindungan privasi pasien lebih terjamin.
2. Tingkat pengetahuan tenaga kesehatan pada aspek integritas mencapai 64,11%, meskipun termasuk kategori baik namun menjadi yang terendah di antara tiga aspek. Hal ini mengindikasikan masih adanya keterbatasan pemahaman mengenai keutuhan dan keaslian data, termasuk aturan bahwa perubahan hanya boleh dilakukan oleh petugas berwenang dengan pencatatan resmi. Oleh karena itu, pemahaman ini perlu ditingkatkan dengan sosialisasi intensif, pemanfaatan sistem audit trail yang mencatat setiap perubahan data, pemberian akses terbatas sesuai peran, serta pengawasan rutin terhadap aktivitas pengelolaan data.
3. Pengetahuan tenaga kesehatan pada aspek ketersediaan berada pada angka 77,56% dengan kategori baik. Sebagian besar responden menyadari bahwa data rekam medis harus selalu tersedia kapan pun diperlukan agar pelayanan tidak terhambat. Namun, praktik pencadangan data masih belum optimal, sehingga perlu diperkuat dengan penerapan backup terjadwal, pemanfaatan server atau cloud yang aman, serta SOP penanganan gangguan sistem agar keberlangsungan pelayanan tetap terjaga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk melakukan penguatan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai keamanan data Rekam Medis Elektronik (RME) secara terarah pada poin-poin yang masih menjadi kelemahan di tiap variabel.

1. Untuk Puskesmas Gamping 1 dan 2

Perlu terus memperhatikan aspek keamanan data, terutama bagian integritas yang hasilnya masih lebih rendah dibanding kerahasiaan dan ketersediaan. Langkah yang bisa dilakukan misalnya memberikan pelatihan rutin, memperjelas aturan penggunaan data, serta menyiapkan sistem pencadangan agar data selalu aman dan siap digunakan.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi pembelajaran, terutama terkait keamanan data dalam rekam medis elektronik, sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata tentang tantangan yang ada di lapangan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, misalnya melihat kaitan antara pendidikan atau pengalaman kerja dengan tingkat pengetahuan, atau meneliti di fasilitas kesehatan lain agar hasilnya lebih luas.

4. Untuk Penulis Sendiri

Penelitian ini menjadi pengalaman penting untuk memahami keamanan data pada rekam medis elektronik. Harapannya, pengalaman ini bisa menjadi bekal untuk penelitian dan pembelajaran lebih lanjut di masa mendatang.